

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI

Agung Kaisar Siregar¹

¹Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
agung@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa di salah satu TK di Desa Rondaman Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang memungkinkan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua, yang mencakup dukungan emosional, keterlibatan dalam aktivitas belajar, dan komunikasi rutin, terhadap prestasi akademik siswa. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perhatian orang tua berhubungan signifikan dengan hasil belajar anak usia dini, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,908, menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua, dalam bentuk dukungan emosional dan keterlibatan aktif, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa keterlibatan dan dukungan orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.

Kata Kunci : *Perhatian orang tua, hasil belajar, anak usia dini, dukungan emosional, keterlibatan akademik.*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between parental attention and student learning outcomes in one of the kindergartens in Rondaman Dolok Village, North Padang Lawas Regency. The method used is quantitative with a correlational approach, which makes it possible to measure the influence of parental attention, which includes emotional support, involvement in learning activities, and routine communication, on student academic achievement. The research sample consisted of 15 students selected using cluster sampling techniques. The results of data analysis show that parental attention is significantly related to early childhood learning outcomes, with a significance value (Sig.) of 0.000 and a correlation coefficient (R) of 0.908, indicating a strong positive relationship. These findings indicate that the attention provided by parents, in the form of emotional support and active

involvement, contributes significantly to increasing student academic achievement. The results of this study support the theory which states that parental involvement and support play an important role in increasing children's motivation and learning outcomes.

Keywords : Parental attention, academic performance, early childhood, emotional support, academic involvement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan individu menghadapi tantangan di era globalisasi. Melalui proses pendidikan yang dirancang secara sadar dan terencana, diharapkan potensi peserta didik dapat dioptimalkan untuk membentuk watak, karakter, dan kepribadian yang matang. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan seluruh aspek diri peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih baik dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat. Ki Hajar Dewantara (Sugihartono, 2018) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah proses membimbing anak-anak dalam pertumbuhan mereka. Setiap anak akan berkembang menjadi dewasa, dan selama proses ini, mereka membutuhkan arahan atau panduan agar tumbuh dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter yang akan menentukan masa depan individu. Dalam proses pendidikan, peran orang tua menjadi sangat krusial, terutama dalam memberikan perhatian dan dukungan yang memadai terhadap proses belajar anak-anak mereka. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan motivasi belajar anak.

Perhatian orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan akademis anak. Dalam konteks pendidikan, perhatian yang diberikan oleh orang tua tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga pada dukungan emosional dan intelektual yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dapat meningkatkan prestasi akademik, kepercayaan diri, dan sikap positif terhadap pendidikan (Santrock, 2011). Orang tua yang memberikan perhatian penuh, seperti memantau kemajuan belajar anak, menyediakan waktu untuk berdiskusi tentang pelajaran, dan memberikan dorongan, cenderung memiliki anak-anak dengan prestasi belajar yang lebih baik. Hal serupa diungkapkan oleh Hurlock (2017) yang menyatakan bahwa Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan dan prestasi akademik siswa, khususnya pada jenjang

pendidikan anak usia dini, yang menjadi tahap awal proses pembelajaran terjadi. Taman kanak-kanak adalah masa-masa krusial dalam pembentukan karakter dan kebiasaan belajar siswa, di mana dukungan dan perhatian orang tua menjadi sangat penting untuk membantu anak mengembangkan potensi mereka. Dalam fase ini, anak-anak sedang berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang signifikan, sehingga peran orang tua sebagai pembimbing dan pemberi arahan sangat dibutuhkan.

Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, hingga memberikan dorongan moral dan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua mereka cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian (Epstein, 2018). Hal ini disebabkan oleh adanya rasa aman dan percaya diri yang tumbuh dalam diri anak ketika mereka merasa didukung oleh orang tua mereka.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak tidak hanya terbatas pada aspek akademis. Dukungan emosional dan moral yang diberikan oleh orang tua juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri dan sikap positif terhadap pembelajaran. Anak-anak yang merasa didukung dan dihargai oleh orang tuanya akan lebih termotivasi untuk belajar dan menghadapi tantangan akademis dengan lebih baik (Santrock, 2011). Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat menimbulkan berbagai masalah. Anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua cenderung menunjukkan perilaku yang kurang disiplin, memiliki motivasi belajar yang rendah, dan lebih rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan (Brooks-Gunn, & Duncan, 2017). Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak buruk pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi anak.

Selain itu, faktor sosial-ekonomi juga mempengaruhi kemampuan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki lebih banyak waktu dan sumber daya untuk mendukung pendidikan anak mereka. Sebaliknya, orang tua yang sibuk bekerja atau memiliki tingkat pendidikan yang rendah mungkin menghadapi tantangan dalam memberikan perhatian yang memadai (Brooks-Gunn & Duncan, 2017).

Peran perhatian orang tua semakin penting di era globalisasi ini, di mana tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Persaingan yang ketat dan tekanan untuk mencapai prestasi tinggi membuat anak-anak membutuhkan dukungan yang lebih besar dari

orang tua mereka. Oleh karena itu, memahami bagaimana perhatian orang tua dapat mempengaruhi proses belajar anak menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diobservasi dalam konteks populasi tertentu. Pendekatan ini sering digunakan dalam ilmu sosial, pendidikan, dan psikologi untuk memahami seberapa kuat dan arah hubungan antara variabel-variabel yang dikaji. (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perhatian orang tua berhubungan dengan hasil belajar anak usia dini. Populasi penelitian ini adalah siswa TK AL-Hakim Al Mansuriah di desa Rondaman Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Sampel penelitian terdiri dari 15 siswa yang dipilih dengan teknik cluster sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan kelompok dipilih sebagai satu unit, bukan memilih individu secara acak dari seluruh populasi. (Arikunto, 2019). Variabel pada penelitian ini yaitu perhatian orang tua dengan indikator keterlibatan dalam aktivitas belajar anak, dukungan emosional, komunikasi rutin dengan anak tentang kegiatan sekolah. Sementara itu, variabel Dependen yaitu Hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan hasil belajar melalui nilai rata-rata rapor semester. Instrumen pada penelitian ini yaitu angket untuk mengukur tingkat perhatian orang tua terhadap anak. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dukungan emosional, dan komunikasi dengan anak. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik perhatian orang tua dan hasil belajar siswa, dan Uji Korelasi Pearson yang digunakan untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Uji ini digunakan untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, dan Regresi Linier untuk mengevaluasi pengaruh perhatian orang tua secara simultan terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dan sampel yang diambil adalah siswa TK Al-Hakim Al -Mansuriah Desa Rondaman Dolok di kabupaten Padang Lawas Utara. Data dikumpulkan melalui kuesioner

yang mengukur perhatian orang tua dan dokumentasi nilai akademik siswa. Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif ditemukan data hasil angket perhatian Orang Tua dengan rata-rata skor perhatian orang tua berdasarkan angket yang disebarkan adalah 3,75 dari 4, menunjukkan tingkat perhatian yang relatif tinggi. Aspek yang paling sering diberikan perhatian oleh orang tua adalah dukungan emosional dan komunikasi rutin dengan anak. Hasil Belajar Siswa, rata-rata nilai akademik siswa pada semester sebelumnya yaitu 82,5. Nilai ini menunjukkan performa yang baik di bidang akademik. Setelah uji asumsi kalsik dipenuhi, maka dilakukan uji analisis untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar, dengan hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia dini

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia dini

TABEL 1
HASIL ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.062	1	211.062	85.014	.000 ^b
	Residual	44.688	18	2.483		
	Total	255.750	19			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_tua

Signifikansi uji yang dilakukana dalah tolak H_0 jika nilai sig < 0,05. Berdasarkan tabel ditemukan nilai sig. Sig. = .000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Nilai p yang sangat kecil menunjukkan bahwa model regresi secara signifikan memprediksi hasil belajar anak usia dini berdasarkan perhatian orang tua. Secara keseluruhan, hasil ANOVA menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan model regresi yang diuji menjelaskan variasi yang cukup besar dalam hasil belajar siswa.

Tingkat kekuatan hubungan dan besar kontribusi perhatian orang tua terhadap Hasil belajar, digambarkan oleh tabel dibawah ini

TABEL 2
KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.816	1.576

a. Predictors: (Constant), Perhatian_Orang_Tua

Berdasarkan tabel terlihat bahwa kekuatan hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak usia dini memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai R yang ada di antara 0,8 – 1 memiliki hubungan korelasi yang positif (Nugroho, 2005). Ditemukan nilai R sebesar 0,908 menunjukkan korelasi positif yang kuat antara prediktor perhatian orang tua terhadap hasil Belajar anak usia dini. Artinya ketika perhatian orang tua baik dan tercukupi bagi anak hasil belajar anak cenderung meningkat juga. Kontribusi yang diberikan oleh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SD di Padang lawas Utara adalah sebesar 82.5%, sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Epstein, J. L. (2018) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka memiliki dampak positif yang signifikan pada prestasi akademik. Teori ini membagi keterlibatan orang tua menjadi beberapa bentuk, termasuk dukungan emosional, pengawasan, dan partisipasi langsung dalam kegiatan pendidikan. Hal ini disetujui oleh Bandura, A. (2018) yang mengungkapkan bahwa individu belajar melalui observasi dan interaksi dengan orang lain. Anak-anak yang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung meniru perilaku belajar positif dan sikap yang mendukung prestasi akademik. Sejalan dengan ini Mapp, K. L. (2013) dan Scherff, D. L. (2020) mengatakan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan tidak hanya mencakup dukungan di rumah tetapi juga melibatkan kolaborasi yang erat dengan sekolah. Mapp menekankan pentingnya hubungan yang saling mendukung antara keluarga dan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain teori yang telah dikemukakan diatas, beberapa hasil yang mendukung temuan dari penelitian ini juga diungkapkan oleh Yuliana, F., & Suyanto, A. (2020) yang mengkaji pengaruh keterlibatan orang tua dalam kegiatan akademik dan non-akademik terhadap

prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kota Yogyakarta. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik siswa, dengan keterlibatan dalam kegiatan belajar di rumah dan komunikasi dengan guru sebagai faktor kunci. Selain itu Prasetyo, E., & Wati, L. (2021) juga menemukan bahwa bagaimana dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dari orang tua meningkatkan motivasi belajar anak dan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Berdasarkan temuan dan juga teori serta hasil dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan, baik melalui dukungan emosional maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan akademik, secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa. Keterlibatan ini meliputi kegiatan seperti membantu tugas sekolah, berkomunikasi dengan guru, dan mendukung kegiatan belajar di rumah. Dukungan emosional dari orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Pengawasan aktif dari orang tua, termasuk memantau kemajuan akademik dan keterlibatan dalam kegiatan belajar, memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Pengawasan yang efektif membantu memastikan bahwa anak-anak tetap fokus dan terlibat dalam proses belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (2018). *Social Learning Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brooks-Gunn, J., & Duncan, G. J. (2017). The Effects of Poverty on Children. *The Future of Children*, 7(2), 55-71.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Hurlock, E. B. (2017). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Mapp, K. L. (2013). *Partnering with Families: A Guide for School Leaders*. New York: Routledge.
- Nugroho, T. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Prasetyo, E., & Wati, L. (2021). The Influence of Parental Emotional Support on Student Motivation and Academic Achievement in Junior High School. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 215-225.

- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Scherff, D. L. (2020). The Impact of Family Involvement on Student Achievement. *Journal of Educational Research*, 113(4), 345-360.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, H. (2018). *Pendidikan dan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Yuliana, F., & Suyanto, A. (2020). Parental Involvement in Academic and Non-Academic Activities and Its Impact on Elementary School Students' Achievement in Yogyakarta City. *Jurnal Pendidikan*, 16(1), 45-58.